

HUBUNGAN DIPLOMATIK INDONESIA- BRUNEI DARUSSALAM (1984-1998)



Ahmad Musyalen Firdaus

1403618018

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023**

ABSTRAK

Ahmad Musyalen Firdaus. Hubungan Diplomatik Indonesia-Brunei Darussalam (1984-1998). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2023.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Brunei Darussalam pada masa Presiden Suharto yang dimulai setelah Brunei merdeka pada tanggal 1 Januari 1984 hingga Presiden Suharto mengundurkan diri pada bulan Mei 1998. Penelitian ini menggunakan metode historis untuk membahas terkait hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Brunei Darussalam pada masa Orde Baru. Metode historis merupakan adalah metode penelitian yang menggunakan cara, prosedur ataupun teknik yang sistematis sesuai dengan asas dan aturan sejarah untuk menghasilkan tulisan sejarah. Metode historis memiliki empat tahapan yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini adalah setelah Kemerdekaan Brunei Darussalam pada Januari 1984, kedua negara ingin sekali memiliki hubungan yang baik. Hal ini sudah disampaikan dalam kunjungan resmi Sultan Hassanal Bolkiah ke Jakarta pada Oktober 1984 dimana Presiden Suharto dan Sultan Hassanal Bolkiah bersepakat untuk menjalankan hubungan kedua negara dengan baik atas semangat persahabatan dan persaudaraan antar sesama saudara serumpun. Hingga tahun 1998 Indonesia dan Brunei Darussalam melakukan kerjasama dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, pendidikan, sosial dan penerangan. Bagi Indonesia, hubungan diplomatik dengan Brunei Darussalam memiliki sebuah keberhasilan dimana kedua negara optimis untuk bersahabat, Indonesia mendapatkan pinjaman tanpa bunga dari Brunei hingga membantu Indonesia dalam menghadapi Krisis Moneter 1997-1998 dan Indonesia dapat bersaing dalam pasar Brunei Darussalam.

Keberhasilan hubungan diplomatik diantara kedua negara juga terasa dalam hubungan pribadi antara Presiden Suharto dengan Sultan Hassanal Bolkiah. Rasa persaudaraan dan kekeluargaan terasa dalam pertemuan resmi maupun tidak resmi yang dilakukan oleh Presiden Suharto dengan Sultan Hassanal Bolkiah. Setelah Presiden Suharto tidak menjabat sebagai Presiden Indonesia, Brunei Darussalam tetap menjalankan hubungan baik dengan Indonesia bahkan terus meningkatkan hubungan tersebut. Terhadap Bapak Suharto, Sultan Hassanal Bolkiah mempertahankan hubungan baiknya hingga meninggalnya Bapak Suharto pada Januari 2008.

Kata kunci: Hubungan Diplomatik, Indonesia, Brunei Darussalam, Presiden Suharto, Sultan Hassanal Bolkiah

ABSTRACT

Ahmad Musyalen Firdaus. Indonesia-Brunei Darussalam Diplomatic Relations (1984-1998). **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, January 2023.

The purpose of this research is to describe the development of diplomatic relations between Indonesia and Brunei Darussalam during President Suharto's era which began after Brunei became independent on January 1, 1984 until President Suharto resigned in May 1998. This study uses historical methods to discuss diplomatic relations between Indonesia and Brunei Darussalam during the New Order era. The historical method is a research method that uses systematic methods, procedures or techniques in accordance with historical principles and rules to produce historical writings. The historical method has four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography.

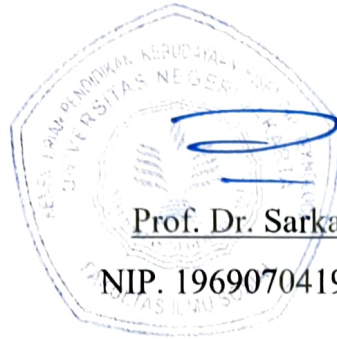
The result of this research is that after the independence of Brunei Darussalam in January 1984, the two countries really wanted to have good relations. This was conveyed during Sultan Hassanal Bolkiah's official visit to Jakarta in October 1984 where President Suharto and Sultan Hassanal Bolkiah agreed to carry out the relations between the two countries properly in the spirit of friendship and brotherhood among fellow allied brothers. Until 1998 Indonesia and Brunei Darussalam collaborated in various fields such as politics, economics, education, social and information. For Indonesia, diplomatic relations with Brunei Darussalam have a success where the two countries are optimistic to be friends, Indonesia gets interest-free loans from Brunei to help Indonesia in dealing with the 1997-1998 Monetary Crisis and Indonesia can compete in the Brunei Darussalam market.

The success of diplomatic relations between the two countries was also felt in the personal relationship between President Suharto and Sultan Hassanal Bolkiah. A sense of brotherhood and kinship was felt in the official and unofficial meetings held by President Suharto with Sultan Hassanal Bolkiah. After President Suharto did not serve as President of Indonesia, Brunei Darussalam continued to maintain good relations with Indonesia and even continued to improve these relations. Toward Mr Suharto, Sultan Hassanal Bolkiah maintained good relations until the death of Mr Suharto in January 2008.

Keywords: Diplomatic Relations, Indonesia, Brunei Darussalam, President Suharto, Sultan Hassanal Bolkiah

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



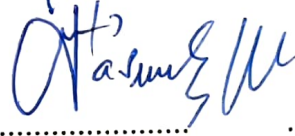


Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 (Ketua Penguji)		20/2 2023
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 19611028 1987031004 (Penguji Ahli)		17/2 2023
3.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 (Sekretaris Penguji)		17/2 2023
4.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, MM.</u> NIP. 196110051987031005 (Pembimbing I)		20/2/2023
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 19770820200512002 (Pembimbing II)		20/2 2023

Tanggal Lulus: 8 Februari 2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Musyalen Firdaus

No. Registrasi : 1403618018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Hubungan Diplomatik Indonesia-Brunei Darussalam (1984-1998)**” dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2023



Ahmad Musyalen Firdaus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Musyalen Firdaus
NIM : 1403618018
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : musyalen@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Hubungan Diplomatik Indonesia-Brunei Darussalam (1984-1998).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2023

Penulis

(Ahmad Musyalen Firdaus)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

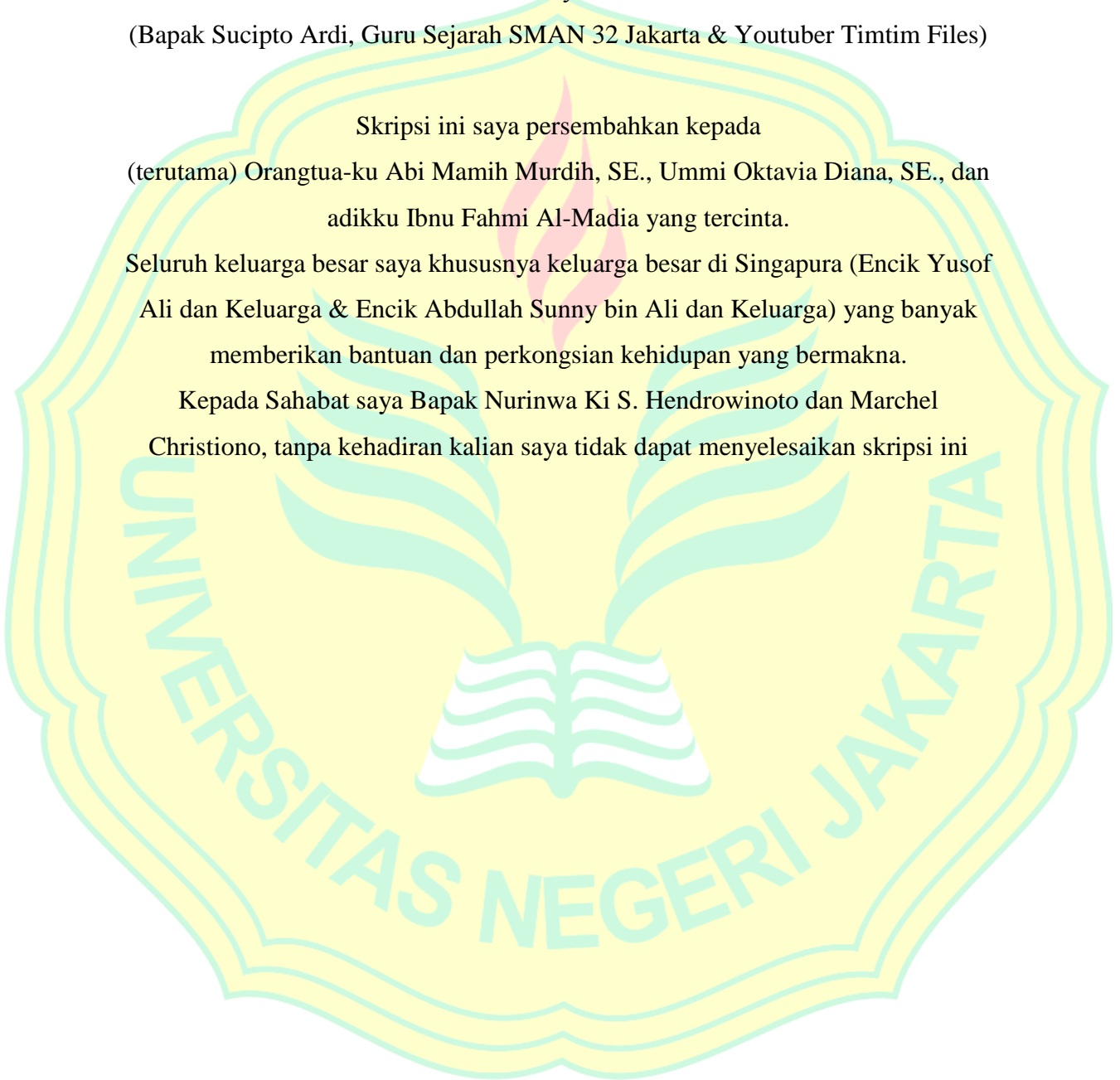
“Yaa kalau ini merupakan hal yang positif (baik), Terusin Aja Lah. Gitu aja,
Okay?”

(Bapak Sucipto Ardi, Guru Sejarah SMAN 32 Jakarta & Youtuber Timtim Files)

Skripsi ini saya persembahkan kepada
(terutama) Orangtua-ku Abi Mamih Murdih, SE., Ummi Oktavia Diana, SE., dan
adikku Ibnu Fahmi Al-Madia yang tercinta.

Seluruh keluarga besar saya khususnya keluarga besar di Singapura (Encik Yusof
Ali dan Keluarga & Encik Abdullah Sunny bin Ali dan Keluarga) yang banyak
memberikan bantuan dan perkongsian kehidupan yang bermakna.

Kepada Sahabat saya Bapak Nurinwa Ki S. Hendrowinoto dan Marchel
Christiono, tanpa kehadiran kalian saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil aalamin, Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Diplomatik Indonesia-Brunei Darussalam (1984-1998)” dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penelitian hingga rampunya penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dan Ketua Penguji. Terima kasih juga peneliti sampaikan atas saran dan bimbingan Pak Hum dalam membahas hal-hal yang terkait dengan bahasan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM., selaku Dosen Pembimbing I atas arahan, kritik dan saran maupun motivasi sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Pak Nurzengky yang sejak masa perkuliahan bersedia berdiskusi dengan peneliti dalam membahas Sejarah Asia Tenggara khususnya Singapura dan Malaysia.
4. Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, kesabaran, bimbingan, kritik dan saran maupun nasihat yang sangat bermanfaat sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa terima kasih peneliti ucapkan kepada Bu Nia atas ilmu-ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan bahasan skripsi.
5. Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Penguji Ahli. Ucapan Terima kasih khusus peneliti sampaikan kepada Pak Abrar atas diskusi dan bimbingannya selama perkuliahan, terutama membahas Sejarah Timur Tengah dan Sejarah Kristen di Indonesia.
6. Bapak M. Hasmi Yanuardi, M.Hum., selaku Sekretaris Penguji Ahli. Ucapan Terima kasih khusus peneliti sampaikan kepada Pak Hasmi atas diskusi dan bimbingannya selama perkuliahan, terutama membahas Sejarah Asia Tenggara, Sejarah Asia Timur dan Sejarah Penerbangan Sipil.

7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah diantaranya Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Ibu Umasih, M.Hum., Ibu Dr. Nur'aini Martha, M.Hum., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Ibu Dra. Budiarti, M.Pd., Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, Almarhum Bapak Abdul Syukur, M.Hum., yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan. Ucapan Terima kasih khusus peneliti sampaikan kepada Ibu Umasih, M.Hum, Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., dan Almarhum Bapak Abdul Syukur, M.Hum., atas bantuan dan bimbingannya selama peneliti melakukan penelitian hingga penulisan skripsi.
8. Abi dan Ummi tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan dukungan lainnya dengan tulus kepada peneliti.
9. Keluarga besar di Singapura yakni Encik Yusof bin Ali dan Keluarga serta Encik Abdullah Sunny bin Ali dan Keluarga atas bantuan dan perkongsian pengetahuan terkait penelitian skripsi.
10. Bapak Nurinwa Ki S. Hendrowinoto selaku Ketua Yayasan Biografi Indonesia atas bantuan dan diskusi-diskusinya yang membantu peneliti dalam pengumpulan sumber penelitian.
11. Kamerad-Kamerad “Koalisi Nilai Turnitin Lo”, Marchel Christiono, Tony Adams Marchelino, Raja Tunggul Kennedy Napitupulu, Respati Budianto, A. Alif Ramadhan, Benedictus Bismoko dan Andreas Romora atas semua kebersamaan dan kenangan selama perkuliahan. Tak lupa terima kasih kepada Evan Nugraha, M. Figo Handika dan M. Zaky Royhan yang membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Kawan-kawan seperjuangan Angkatan 2018 yang telah berproses bersama selama perkuliahan. Sekali lagi terima kasih atas waktu kebersamaannya dan sukses untuk kita semua. Pertahankan terus solidaritas bersama.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi mencapai kesempurnaan dalam penulisan ini di masa yang akan datang. Saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 14 Desember 2022

Ahmad Musyalen Firdaus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	8
D. Metode Dan Bahan Sumber.....	9
BAB 2 BRUNEI DI BAWAH PROTEKTORAT BRITANIA RAYA 1888-1983.....	12
A. Perkembangan Brunei Di Bawah Protektorat Britania Raya	12
B. Proses Dekolonisasi Brunei.....	14
C. Sikap Indonesia Terhadap Proses Dekolonisasi Brunei (1960-1983)	19
D. Persiapan Menuju Peresmian Hubungan Diplomatik Indonesia-Brunei Darussalam (Desember 1983).....	51
BAB 3 HUBUNGAN DIPLOMATIK INDONESIA- BRUNEI DARUSSALAM 1984-1998	53
A. Kemerdekaan Brunei Darussalam 1 Januari 1984 & Perayaan Hari Kebangsaan Brunei 23 Februari 1984	53
B. Kerjasama Indonesia-Brunei Darussalam:	59

B.1. Dalam Bidang Politik (1984-1998)	59
B.2. Dalam Bidang Ekonomi (1984-1998)	73
B.3. Dalam Bidang Pendidikan (1984-1998).....	86
B.4. Dalam Bidang Pariwisata (1984-1998)	90
B.5. Dalam Bidang Sosial (1984-1998)	91
B.6. Dalam Bidang Penerangan & Brunei Darussalam	
Dalam Surat Kabar Indonesia (1984-1998).....	94
C. Hubungan Pribadi Presiden Suharto Dengan Sultan	
Hassanal Bolkiah Sejak 1981 Hingga 1998	104
BAB 4 KESIMPULAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	154
RIWAYAT HIDUP.....	170



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	154
LAMPIRAN 2	155
LAMPIRAN 3	156
LAMPIRAN 4	157
LAMPIRAN 5	158
LAMPIRAN 6	159
LAMPIRAN 7	160
LAMPIRAN 8	160
LAMPIRAN 9	161
LAMPIRAN 10	162
LAMPIRAN 11	163
LAMPIRAN 12	164
LAMPIRAN 13	165
LAMPIRAN 14	166
LAMPIRAN 15	167
LAMPIRAN 16	168
LAMPIRAN 17	169



DAFTAR ISTILAH

Free and Balanced Flow Information :Dasar yang disepakati oleh Indonesia dan Brunei Darussalam dalam menghadapi bebasnya arus informasi agar informasi tersebut dapat menghormati kemerdekaan, kedaulatan dan integrasi territorial serta tidak mencampuri urusan negara lain.

New Emerging Forces : NEFO merupakan istilah yang digunakan Presiden Sukarno dalam menyebutkan negara-negara yang baru merdeka dan memiliki semangat progresif dalam membangun dunia baru yang adil dan Makmur tanpa imperialisme dan kolonialisme

Orde Baru :Periode pemerintahan Indonesia yang dipimpin Presiden Suharto sejak tahun 1967 hingga 1998

Straits Settlements :Negeri-Negeri Selat sekelompok bekas wilayah kekuasaan Perusahaan Hindia Timur Britania yang diberikan status pemerintahan sebagai jajahan mahkota sejak tahun 1826. Negeri-Negeri tersebut terdiri

dari negeri Penang, Melaka dan Singapura. Ketiga negeri ini di bawah jajahan Britania Raya.

Wilayah Protektorat

:Negara atau wilayah yang dikontrol, bukan dimiliki, oleh negara lain yang lebih kuat dan biasanya berstatus otonomi sehingga memiliki kewenangan dalam mengurus masalah dalam negeri.

Zone of Peace, Freedom and Neutrality

:Sebuah deklarasi yang ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri negara-negara anggota ASEAN pada tahun 1971 di Kuala Lumpur, Malaysia.deklarasi tersebut menyatakan niat mereka untuk menjaga Asia Tenggara "bebas dari segala bentuk atau cara campur tangan Kekuatan luar" dan "memperluas bidang kerja sama".

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ABDB	: Angkatan Bersenjata Diraja Brunei
AKABRI	: Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AAL	: Akademi TNI Angkatan Laut
AL	: Angkatan Laut
AELM	: <i>APEC Economic Leaders Meeting</i>
ART	: Asisten Rumah Tangga
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asia Nations</i>
BERDIKARI	: Berdiri Di Atas Kaki Sendiri
BIMP-EAGA <i>Growth Area</i>	: <i>Brunai, Indonesia, Malaysia, Phillipines-East ASEAN</i>
BS	: Barisan Sosialis
CN	: CASA-Nurtanio
Depag	: Departemen Agama
Deppen	: Departemen Penerangan
Depsos	: Departemen Sosial
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DPA	: Dewan Pertimbangan Agung
DPPMB	: Dewan Perniagaan dan Perusahaan Melayu Brunei
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Dubes	: Duta Besar
DWIKORA	: Dwi Komando Rakyat
FBFI	: <i>Free and Balanced Flow Information</i>
GBHN	: Garis Besar Haluan Negara
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri



IMF	: International Monetary Fund
IPTN	: Industri Pesawat Terbang Nasional
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Nasional
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kemlu	: Kementerian Luar Negeri
KSPR-KU	: Komite Sementara Pembela Revolusi Kalimantan Utara
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MANIPOL	: Manifesto Politik Republik Indonesia
MAPHILINDO	: <i>Malaysia, Philipine, Indonesia</i>
Menkes	: Menteri Kesehatan
Meko Ekuin Industri	: Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri
Menko Polhukam Keamanan	: Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
Menpen	: Menteri Penerangan
Menpora	: Menteri Pemuda dan Olahraga
Menristek	: Menteri Riset dan Teknologi
Menseskab	: Menteri Sekretaris Kabinet
Mensesneg	: Menteri Sekretaris Negara
MoU	: Memorandum of Understanding
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MURBA	: Musyawarah Rakyat Banyak
NKKU	: Negara Kesatuan Kalimantan Utara
NEFO	: <i>New Emerging Forces</i> atau Kekuatan-Kekuatan Yang Baru Bangkit
OKI	: Organisasi Kerjasama Islam
PAL	: Penataran Angkatan Laut
PANASRI-KU Kalimantan Utara	: Panitia Nasional Setiakawanan Rakyat Indonesia- Kalimantan Utara



PARTINDO	: Partai Indonesia
PAS	: Parti Islam Se-Malaya
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Pemda	: Pemerintah Daerah
PERTI	: Persatuan Tarbiah Islamiah
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
PKM	: Partai Komunis Malaya
PM	: Perdana Menteri
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PRB	: Parti Ra'ayat Brunei
PRIM	: Partai Republik Indonesia Merdeka
PTM	: Persekutuan Tanah Melayu
RI	: Republik Indonesia
RRI	: Radio Republik Indonesia
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
RSPP	: Rumah Sakit Pusat Pertamina
RTB	: Radio dan Talivisyen Brunei
SERBAUD	: Serikat Buruh Angkatan Udara
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SS	: Senapan Serbu
TAKARI	: Tahun Berdikari
TKA	: Tenaga Kerja Asing
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNKU	: Tentara Nasional Kalimantan Utara

USDEK	: Undang-Undang Dasar 1945; Sosialisme Indonesia; Demokrasi Terpimpin; Ekonomi Terpimpin; Kepribadian Indonesia
VIP	: Very Important Person
Wapres	: Wakil Presiden
WIB	: Waktu Indonesia Barat
ZOPFAN	: <i>Zone of Peace, Freedom and Neutrality</i>

